

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG

ISLAMIC EDUCATION IN THE DIGITAL AGE: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES

Ramadani Fitri Ginting

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah

fitriadi17@gmail.com

Muhammad Haikal

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah

muhammadhaikal1602@gmail.com

Rony Styawan

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah

styawan1092@gmail.com

Email correspondence author : muhammadhaikal1602@gmail.com

Received : 8 Oktober 2025
Revised : 10 Oktober 2025
Accepted : 17 Oktober 2025
Published : 10 November 2025

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada ranah Pendidikan Agama Islam (PAI). Kajian ini bertujuan untuk menelaah secara komprehensif bagaimana digitalisasi memengaruhi sistem, proses, serta nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan mengkaji berbagai sumber akademik, seperti buku, artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen penelitian terkait pendidikan Islam di era digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa arus digitalisasi menghadirkan dua sisi yang saling berlawanan. Di satu sisi, muncul tantangan berupa rendahnya kemampuan digital pendidik, keterbatasan sarana, dan potensi penyebaran informasi agama yang tidak sesuai prinsip ajaran Islam. Namun di sisi lain, era digital membuka ruang bagi inovasi pembelajaran, memperluas akses terhadap ilmu agama, serta memungkinkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan fleksibel. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan literasi digital bagi guru agama, pembentukan etika digital Islami, dan kebijakan pendidikan yang selaras dengan prinsip nilai-nilai Islam di tengah kemajuan teknologi.

Kata Kunci: digitalisasi pendidikan Islam, literasi digital, pembelajaran agama

Abstract

The rapid development of digital technology has brought significant changes to the world of education, including the field of Islamic Religious Education (PAI). This study aims to comprehensively examine how digitalization influences the systems, processes, and values embedded within Islamic education. The research uses a library research method, analyzing various academic sources such as books, national and international journal articles, and research documents related to Islamic education in the digital era. The findings reveal that the wave of digitalization presents two contrasting sides. On one hand, there are challenges such as the limited digital skills of educators, inadequate facilities, and the potential spread of religious information that may not align with Islamic teachings. On the other hand, the digital era provides opportunities for innovation in teaching, broader access to religious knowledge, and more engaging and flexible learning processes. Based on the analysis, this study highlights the importance of improving digital literacy among Islamic education teachers, promoting Islamic digital ethics, and formulating educational policies that align with Islamic values amidst rapid technological advancement.

Keywords: digitalization of Islamic education, digital literacy, religious learning.

A. Introduction

Transformasi teknologi digital selama dua dekade terakhir telah mengubah wajah pendidikan secara global, termasuk pendidikan agama Islam. Integrasi internet, media sosial, dan sistem manajemen pembelajaran daring (LMS) memungkinkan aktivitas belajar berlangsung lintas ruang dan waktu. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), perubahan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyentuh aspek nilai dan spiritualitas peserta didik¹.

Digitalisasi dalam pendidikan Islam menuntut guru untuk tidak sekadar menguasai teknologi, tetapi juga menanamkan nilai moral di ruang digital². Teknologi juga dapat menjadi sarana *tazkiyah al-nafs* penyucian jiwa jika digunakan untuk

¹ Inge Kurnia Mardia Lestyaningrum et al., *Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital Di Era Milenial* (Unisri Press, 2022).

² Saca Suhendi, "Digitalisasi Kurikulum Pendidikan Islam: Optimalisasi Teknologi Untuk Pembelajaran Berbasis Nilai Islam," *Journal of Social and Economics Research* 5, no. 2 (2023): 2274–2288.

memperkuat proses internalisasi nilai Islam³. Menurut Azibur Rahman dan Fahmul Hikam Al Ghifari, Perlunya kurikulum PAI yang adaptif terhadap perkembangan *artificial intelligence* agar peserta didik tidak hanya cerdas digital, tetapi juga beradab⁴.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Al-Attas menegaskan bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah pembentukan adab (ethico-spiritual discipline), bukan sekadar transfer ilmu⁵. Oleh karena itu, digitalisasi pendidikan Islam harus diarahkan untuk memperkuat nilai iman, bukan menggantikannya dengan efisiensi teknologi semata. Berdasarkan konteks ini, penelitian ini menelaah tantangan, peluang, serta strategi penguatan PAI di era digital melalui analisis literatur akademik.

B. Research Method

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research). Semua data diperoleh dari referensi tertulis, baik berupa buku, jurnal, maupun artikel akademik terkait tema pendidikan Islam dan digitalisasi.

Tahapan penelitian mencakup:

1. Pengumpulan sumber literatur relevan;
2. Pengelompokan tema menjadi tiga fokus utama (tantangan, peluang, dan strategi);
3. Analisis komparatif terhadap temuan berbagai penulis; dan
4. Penarikan kesimpulan konseptual berdasarkan hasil sintesis teori.

Pendekatan ini memberikan gambaran teoritis yang luas tanpa perlu observasi lapangan secara langsung.

C. Discussion

1. Digitalisasi dalam Perspektif Pendidikan Islam

³ Ahmad Dianul Fikri, "PENERAPAN KONSEP TAZKIYAT AL-NAFS MENURUT IMAM AL-GHAZALI DALAM PENANAMAN PENDIDIKAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-ALY BOJONEGORO" (Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2024).

⁴ Azibur Rahman and Fahmul Hikam Al Ghifari, "PEMBELAJARAN BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN: ANTARA ETIKA DAN EFISIENSI," *Jurnal Al-Fatih* 8, no. 1 (2025): 417-436.

⁵ S M N Al-Attas, *The Concept of Education in Islam* (Kuala Lumpur: ISTAC, 1993).

Ramadani Fitri Ginting, Muhammad Haikal, Rony Styawan, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG

Digitalisasi dalam konteks PAI bukan hanya penggunaan teknologi, tetapi juga perubahan paradigma dalam mengelola ilmu dan nilai. Ibn Khaldun (dalam Edi Prasetyo dan Nasrun Harahap) menekankan bahwa pendidikan adalah sarana pembentukan *'umran fikri* tatanan berpikir yang mencerminkan moralitas ⁶. Sementara Al-Ghazali (dalam Zaprul Khan) memperingatkan agar ilmu tidak terpisah dari nilai etika dan niat yang benar ⁷.

Dalam konteks modern, Paulo Freire mengingatkan bahwa pendidikan yang hanya menekankan aspek teknis akan melahirkan manusia pasif terhadap sistem digital⁸. Oleh karena itu, guru PAI dituntut berperan sebagai *murabbi* pendidik spiritual yang menuntun peserta didik memahami makna di balik teknologi.

2. Tantangan Implementasi Digitalisasi Pendidikan Islam

Digitalisasi membawa sejumlah tantangan besar terhadap pendidikan Islam, di antaranya:

Tabel 1. Tantangan Utama Digitalisasi Pendidikan Islam
Literasi digital guru yang rendah
Distorsi nilai dan berita agama hoaks
Menurunnya interaksi spiritual
Keterbatasan sarana dan jaringan di madrasah
Minimnya kebijakan integratif digital berbasis nilai Islam

Guru yang tidak terampil secara digital cenderung sulit menciptakan pembelajaran yang menarik. Selain itu, derasnya arus informasi di media sosial sering kali memunculkan ajaran yang tidak sesuai prinsip Islam ⁹. Quraish Shihab (dalam

⁶ Nasrun Harahap, "Masyarakat Dan Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Ibnu Khaldun" 6 (2025): 313–322.

⁷ M S I Zaprul Khan, *Tasawuf Moderat: Pembaruan Tasawuf Hamka Dan Said Nursi* (Yogyakarta: IRCISOD, 2024).

⁸ P Freire, *Pedagogy of the Oppressed* (New York: Continuum, 2005).

⁹ Siti Zaleha, "RELEVANSI METODE PENDIDIKAN ISLAM DI TENGAH ARUS DIGITALISASI GLOBAL," *Al-Muhajirin: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025).

Ramadani Fitri Ginting, Muhammad Haikal, Rony Styawan, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG

Faizin Saleh,) menekankan bahwa inti pendidikan agama adalah hubungan spiritual antara guru dan murid; hal ini menurun dalam sistem *virtual*¹⁰.

a. Literasi Digital yang Belum Merata

Azman, Hamzah, dan Razak menemukan bahwa masih banyak guru pendidikan agama yang belum menguasai keterampilan digital secara memadai. Keterbatasan dalam membuat materi ajar interaktif dan mengelola platform pembelajaran daring menghambat efektivitas proses belajar¹¹.

b. Distorsi Nilai dan Penyebaran Informasi Tidak Valid

Arus informasi agama yang beredar di dunia maya sering kali tidak melalui proses verifikasi ilmiah. Hal ini dapat memunculkan pemahaman keagamaan yang keliru dan menyesatkan. Oleh sebab itu, pendidikan Islam perlu membangun sistem literasi digital berbasis nilai moral Islam untuk menanggulangi masalah tersebut.¹²

c. Berkurangnya Interaksi Spiritual

Salah satu ciri khas pendidikan Islam adalah hubungan personal dan spiritual antara guru dan siswa. Quraish Shihab menegaskan bahwa pendidikan agama tidak sekadar transfer ilmu, tetapi juga pembentukan karakter melalui keteladanan¹³. Dalam sistem pembelajaran digital, kedekatan emosional tersebut cenderung menurun karena interaksi berlangsung secara virtual.

d. Keterbatasan Akses Teknologi

Huda, Borham, dan Dewantara mengungkapkan bahwa belum semua lembaga pendidikan Islam memiliki fasilitas digital yang memadai, terutama di wilayah

¹⁰ Faizin Saleh, "Pembelajaran PAI Di Era Digital Di SMK Muhammadiyah Kotamobagu" (IAIN MANADO, 2023).

¹¹ N A Azman, M I Hamzah, and K A Razak, "Exploring The Impact of Digital Technology Transformation in Islamic Education: The Islamic Education Teachers Perspective," *e-Bangi Journal of Social Sciences & Humanities* (2024).

¹² N A Mar, "Integration of Technology and Islamic Education in the Digital Era: Challenges, Opportunities and Strategies," *Journal of Scientific Insights* (2024).

¹³ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2020).

Ramadani Fitri Ginting, Muhammad Haikal, Rony Styawan, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG

pedesaan.¹⁴ Keterbatasan jaringan internet dan perangkat elektronik menjadi penghambat utama pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi.

3. Peluang Pengembangan Pendidikan Islam di Era Digital

Di sisi lain, era digital juga membuka peluang besar untuk penguatan PAI. Menurut Mukarom teknologi digital mendukung penerapan metode pembelajaran inovatif seperti *gamification*, video interaktif, dan *virtual learning*¹⁵. Kholilah dan Hajjaj menambahkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana dakwah yang efektif bila disertai etika komunikasi Islami¹⁶.

Kemajuan teknologi juga memungkinkan kolaborasi antar lembaga pendidikan Islam, pesantren, dan universitas melalui *open access learning*¹⁷. Selain itu, digitalisasi mempercepat proses penyebaran ilmu dan dakwah berbasis data valid.

a. Akses Pengetahuan yang Lebih Terbuka

Kemajuan teknologi memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dari berbagai sumber tanpa batas ruang dan waktu. Sumber belajar digital seperti YouTube, podcast, dan situs edukatif memungkinkan akses terhadap ilmu agama dari ulama dan akademisi di seluruh dunia.¹⁸

b. Inovasi Metode Pembelajaran

Mukarom menegaskan bahwa teknologi memungkinkan penerapan metode pengajaran kreatif seperti *gamification*, video pembelajaran, dan diskusi interaktif yang

¹⁴ M Huda, A H Borham, and M I Dewantara, "Opportunities and Challenges of Islamic Education in the Digital Era," *Ar-Fachruddin: Journal of Islamic Education* (2024).

¹⁵ Z Mukarom and Et Al., "Islamic Education Curriculum Innovation in the Digital Era: Challenges and Opportunities," *International Education Trend Issues* (2024).

¹⁶ W Kholilah and W A Hajjaj, "Transformation of Islamic Education Management in the Digital Era: Trends and Implications for Learning Quality," *Journal of International Multidisciplinary Research* (2024).

¹⁷ Ali Muchasan and Dhuhaa Rohmawan, "Pemanfaatan Teknologi Di Pesantren (Dampak Dan Solusi Dalam Konteks Pendidikan)," *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 10, no. 1 (2024): 16–33.

¹⁸ Nurliana Nurliana, "Peran Keluarga Terhadap Pendidikan Anak Perspektif Hukum Islam," *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 22–35, <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Kreatifitas/article/view/403>.

Ramadani Fitri Ginting, Muhammad Haikal, Rony Styawan, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG

meningkatkan motivasi siswa. Inovasi ini sejalan dengan semangat Islam yang mendorong pembelajaran aktif dan menyenangkan ¹⁹.

c. Pembelajaran Mandiri dan Adaptif

Dengan dukungan teknologi, siswa dapat menyesuaikan kecepatan belajarnya sesuai kemampuan masing-masing. Hal ini mencerminkan prinsip *tadarruj* dalam Islam, yaitu proses belajar yang bertahap dan berkelanjutan ²⁰.

d. Transformasi Dakwah dan Etika Digital

Era digital juga memperluas ruang dakwah Islam melalui media sosial. Kholilah dan Hajjaj menyebutkan bahwa platform digital dapat menjadi sarana efektif untuk menyebarkan nilai-nilai Islam yang moderat dan inklusif, asalkan dijalankan dengan etika komunikasi Islami ²¹.

4. Strategi Penguatan Pendidikan Islam di Era Digital

Agar digitalisasi memberikan dampak positif, diperlukan strategi konkret yang berorientasi pada keseimbangan antara teknologi dan nilai Islam:

1. **Pelatihan Literasi Digital Guru dan Siswa** – Meningkatkan kemampuan pendidik dalam membuat konten digital yang menarik serta mengajarkan penggunaan media secara bijak.
2. **Integrasi Nilai Islam dalam Kurikulum Digital** – Setiap aktivitas pembelajaran daring perlu disertai penanaman nilai moral dan spiritual.
3. **Pengembangan Platform Islami** – Lembaga pendidikan dapat merancang sistem pembelajaran daring berbasis nilai Islam yang memuat materi terverifikasi.
4. **Kerja Sama Antar Lembaga** – Kolaborasi antar madrasah, pesantren, dan universitas Islam diperlukan agar inovasi pendidikan digital dapat berkembang lebih luas.

¹⁹ Mukarom and Al., "Islamic Education Curriculum Innovation in the Digital Era: Challenges and Opportunities."

²⁰ Wirda Ningsih and Zalisman Zalisman, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Konteks Global* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

²¹ Kholilah and Hajjaj, "Transformation of Islamic Education Management in the Digital Era: Trends and Implications for Learning Quality."

Ramadani Fitri Ginting, Muhammad Haikal, Rony Styawan, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG

Strategi tersebut harus disertai kesadaran epistemologis bahwa teknologi hanyalah alat, bukan tujuan pendidikan²². Seperti ditegaskan oleh Al-Attas, ilmu harus mengantarkan manusia pada pengenalan Tuhan (*ma'rifatullah*). Maka, digitalisasi PAI sebaiknya berlandaskan nilai spiritual, bukan sekadar efisiensi belajar²³.

Berdasarkan hasil telaah literatur, pendidikan agama Islam di era digital menghadapi dinamika yang kompleks. Transformasi teknologi bukan sekadar perubahan alat, tetapi juga perubahan pola pikir, metode, dan budaya belajar. Di satu sisi, teknologi mempercepat penyebaran ilmu dan memperkaya bentuk pembelajaran; di sisi lain, jika tidak diimbangi nilai moral, ia dapat mengaburkan esensi pendidikan Islam.

Mar menegaskan bahwa inti dari pendidikan Islam tetap pada penanaman nilai iman dan akhlak, bukan semata penguasaan teknologi²⁴. Oleh karena itu, keberhasilan digitalisasi pendidikan Islam bergantung pada kemampuan lembaga untuk menyeimbangkan dua dimensi: kemajuan teknologi dan spiritualitas Islami.

Integrasi keduanya akan melahirkan model pendidikan Islam yang adaptif, relevan, dan tetap berakar pada nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, digitalisasi bukan ancaman, melainkan peluang untuk menjadikan pendidikan Islam lebih dinamis dan kontekstual dengan perkembangan zaman.

a

D. Conclusion

Era digital menghadirkan dua sisi bagi Pendidikan Agama Islam: tantangan dan peluang. Tantangan meliputi kesenjangan literasi digital, penyebaran informasi keagamaan yang tidak terverifikasi, dan berkurangnya kedekatan spiritual. Namun, peluangnya justru membuka jalan menuju inovasi pembelajaran, akses pengetahuan luas, dan dakwah digital yang kreatif. Oleh karena itu, digitalisasi PAI perlu diarahkan untuk memperkuat nilai iman, etika bermedia, dan integrasi teknologi dalam kurikulum. Keberhasilan pendidikan Islam di era digital bergantung pada kemampuan guru dan

²² Asrofi Aziz and Mu'minatul Habibah, "Literasi Digital Spiritual: Peran Strategis Guru PAI Dalam Merawat Nilai Pendidikan Islam Di Dunia Cyberbullying," *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025).

²³ Al-Attas, *The Concept of Education in Islam*.

²⁴ Mar, "Integration of Technology and Islamic Education in the Digital Era: Challenges, Opportunities and Strategies."

Ramadani Fitri Ginting, Muhammad Haikal, Rony Styawan, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG

lembaga dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan spiritualitas Islami.

Bibliography

- Al-Attas, S M N. *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC, 1993.
- Aziz, Asrofi, and Mu'minatul Habibah. "Literasi Digital Spiritual: Peran Strategis Guru PAI Dalam Merawat Nilai Pendidikan Islam Di Dunia Cyberbullying." *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025).
- Azman, N A, M I Hamzah, and K A Razak. "Exploring The Impact of Digital Technology Transformation in Islamic Education: The Islamic Education Teachers Perspective." *e-Bangi Journal of Social Sciences & Humanities* (2024).
- Fikri, Ahmad Dianul. "PENERAPAN KONSEP TAZKIYAT AL-NAFS MENURUT IMAM AL-GHAZALI DALAM PENANAMAN PENDIDIKAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-ALY BOJONEGORO." Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2024.
- Freire, P. *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum, 2005.
- Harahap, Nasrun. "Masyarakat Dan Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Ibnu Khaldun" 6 (2025): 313–322.
- Huda, M, A H Borham, and M I Dewantara. "Opportunities and Challenges of Islamic Education in the Digital Era." *Ar-Fachruddin: Journal of Islamic Education* (2024).
- Kholilah, W, and W A Hajjaj. "Transformation of Islamic Education Management in the Digital Era: Trends and Implications for Learning Quality." *Journal of International Multidisciplinary Research* (2024).
- Lestyaningrum, Inge Kurnia Mardia, Anita Trisiana, Destyn Ayu Safitri, Alfian Yuda Pratama, and Ta'at Putra Wahana. *Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital Di Era Milenial*. Unisri Press, 2022.
- Mar, N A. "Integration of Technology and Islamic Education in the Digital Era: Challenges, Opportunities and Strategies." *Journal of Scientific Insights* (2024).
- Muchasan, Ali, and Dhuhaa Rohmawan. "Pemanfaatan Teknologi Di Pesantren (Dampak Dan Solusi Dalam Konteks Pendidikan)." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 10, no. 1 (2024): 16–33.
- Mukarom, Z, and Et Al. "Islamic Education Curriculum Innovation in the Digital Era: Challenges and Opportunities." *International Education Trend Issues* (2024).
- Ningsih, Wirda, and Zalisman Zalisman. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Konteks Global*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Nurliana, Nurliana. "Peran Keluarga Terhadap Pendidikan Anak Perspektif Hukum Islam." *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 22–35.

Ramadani Fitri Ginting, Muhammad Haikal, Rony Styawan, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG

<https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Kreatifitas/article/view/403>.

Rahman, Azibur, and Fahmul Hikam Al Ghifari. "PEMBELAJARAN BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN: ANTARA ETIKA DAN EFISIENSI." *Jurnal Al-Fatih* 8, no. 1 (2025): 417–436.

Saleh, Faizin. "Pembelajaran PAI Di Era Digital Di SMK Muhammadiyah Kotamobagu." IAIN MANADO, 2023.

Shihab, Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2020.

Suhendi, Saca. "Digitalisasi Kurikulum Pendidikan Islam: Optimalisasi Teknologi Untuk Pembelajaran Berbasis Nilai Islam." *Journal of Social and Economics Research* 5, no. 2 (2023): 2274–2288.

Zaleha, Siti. "RELEVANSI METODE PENDIDIKAN ISLAM DI TENGAH ARUS DIGITALISASI GLOBAL." *Al-Muhajirin: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025).

Zaprukhan, M S I. *Tasawuf Moderat: Pembaruan Tasawuf Hamka Dan Said Nursi*. Yogyakarta: IRCISOD, 2024.

Al-Attas, S M N. *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC, 1993.

Aziz, Asrofi, and Mu'minatul Habibah. "Literasi Digital Spiritual: Peran Strategis Guru PAI Dalam Merawat Nilai Pendidikan Islam Di Dunia Cyberbullying." *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025).

Azman, N A, M I Hamzah, and K A Razak. "Exploring The Impact of Digital Technology Transformation in Islamic Education: The Islamic Education Teachers Perspective." *e-Bangi Journal of Social Sciences & Humanities* (2024).

Fikri, Ahmad Dianul. "PENERAPAN KONSEP TAZKIYAT AL-NAFS MENURUT IMAM AL-GHAZALI DALAM PENANAMAN PENDIDIKAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-ALY BOJONEGORO." Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2024.

Freire, P. *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum, 2005.

Harahap, Nasrun. "Masyarakat Dan Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Ibnu Khaldun" 6 (2025): 313–322.

Huda, M, A H Borham, and M I Dewantara. "Opportunities and Challenges of Islamic Education in the Digital Era." *Ar-Fachruddin: Journal of Islamic Education* (2024).

Kholilah, W, and W A Hajjaj. "Transformation of Islamic Education Management in the Digital Era: Trends and Implications for Learning Quality." *Journal of International Multidisciplinary Research* (2024).

Lestyaningrum, Inge Kurnia Mardia, Anita Trisiana, Destyn Ayu Safitri, Alfian Yuda Pratama, and Ta'at Putra Wahana. *Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital Di Era Milenial*. Unisri Press, 2022.

Mar, N A. "Integration of Technology and Islamic Education in the Digital Era:

Ramadani Fitri Ginting, Muhammad Haikal, Rony Styawan, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG

- Challenges, Opportunities and Strategies.” *Journal of Scientific Insights* (2024).
- Muchasan, Ali, and Dhuhaa Rohmawan. “Pemanfaatan Teknologi Di Pesantren (Dampak Dan Solusi Dalam Konteks Pendidikan).” *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 10, no. 1 (2024): 16–33.
- Mukarom, Z, and Et Al. “Islamic Education Curriculum Innovation in the Digital Era: Challenges and Opportunities.” *International Education Trend Issues* (2024).
- Ningsih, Wirda, and Zalisman Zalisman. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Konteks Global*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Nurliana, Nurliana. “Peran Keluarga Terhadap Pendidikan Anak Perspektif Hukum Islam.” *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 22–35.
<https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Kreatifitas/article/view/403>.
- Rahman, Azibur, and Fahmul Hikam Al Ghifari. “PEMBELAJARAN BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PANDANGAN AL-QUR’AN: ANTARA ETIKA DAN EFISIENSI.” *Jurnal Al-Fatih* 8, no. 1 (2025): 417–436.
- Saleh, Faizin. “Pembelajaran PAI Di Era Digital Di SMK Muhammadiyah Kotamobagu.” IAIN MANADO, 2023.
- Shihab, Quraish. *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhu’i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2020.
- Suhendi, Saca. “Digitalisasi Kurikulum Pendidikan Islam: Optimalisasi Teknologi Untuk Pembelajaran Berbasis Nilai Islam.” *Journal of Social and Economics Research* 5, no. 2 (2023): 2274–2288.
- Zaleha, Siti. “RELEVANSI METODE PENDIDIKAN ISLAM DI TENGAH ARUS DIGITALISASI GLOBAL.” *Al-Muhajirin: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025).
- Zaprulkhan, M S I. *Tasawuf Moderat: Pembaruan Tasawuf Hamka Dan Said Nursi*. Yogyakarta: IRCISOD, 2024.